

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas / karakter bangsa (manusia) itu sendiri.¹ dalam bukunya yang berjudul *Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik* menegaskan bahwa karakter merupakan perilaku baik dalam menjalankan peran dan fungsinya sesuai amanah dan tanggung jawab. Disinilah titik utama, mengapa istilah karakter memiliki kekuatan, mengandung daya, mempunyai charisma. Ada tanggung jawab dan amanah yang harus diselesaikan.²

Dalam UU no 20 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa: pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. pasal 3 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 2

² Erie Sudewo, *Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik* (Jakarta: Republika Penerbit, 2011), 45. 1

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Merujuk pada undang-undang di atas menunjukkan bahwa pendidikan sangat berperan dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter yang baik untuk terwujudnya masyarakat Indonesia yang mampu menghadapi era modernisasi.

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membangun bangsa yang beradab dan bermartabat. Baik dalam pandangan agama, manusia, maupun Negara. Krisis karakter yang semakin mewabah di kalangan generasi muda bahkan generasi sebelumnya, kini semakin memprihatinkan. Ditandai dengan berbagai media massa yang di penuh berita kejahatan, pergaulan bebas, kekerasan anak, remaja, perempuan dan lain sebagainya menyadarkan kita bahwa dasar-dasar Negara mulai tidak dihiraukan lagi.⁴

Dalam lembaga pendidikan sendiri, tidak jarang ditemui berbagai problematika pendidikan. Banyak siswa yang melanggar aturan atau tata tertib sekolah seperti, tidak mengerjakan tugas, tidak membawa buku pelajaran, bolos sekolah, datang terlambat, mencontek dan ketidakpatuhan siswa terhadap guru. Hal ini terjadi salah satunya adalah karena menipisnya karakter disiplin dan

³ UU Sisdiknas no 20 2003

⁴ Setiawati, "Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa" Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 1 (2017), 350.

tanggung jawab siswa. Dengan hilang atau menipisnya karakter disiplin serta tanggung jawab siswa, dapat menghambat proses pembelajaran yang akhirnya akan menghambat tujuan pendidikan itu sendiri. Akibat lain dari hilangnya karakter disiplin dan tanggung jawab akan menimbulkan keterbiasaan sehingga timbul pelanggaran-pelanggaran yang lain baik itu di lembaga pendidikan maupun di masyarakat. Jika hal ini dibiarkan maka sedikit demi sedikit akan mempengaruhi kehidupan siswa terutama bagi siswa yang menginjak usia remaja

Kondisi zaman sekarang begitu kompleks, dan manusia merupakan makhluk sosial yang hidup di tengah-tengah kompleksitas masyarakat yang terus berkembang dari masa ke masa, yang tidak mengindahkan norma-norma agama akan menimbulkan dampak yang kurang baik bagi masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan aktivitas dakwah untuk mengatasi masalah ini.⁵ Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas / karakter bangsa (manusia) itu sendiri.⁶

Situasi yang tidak baik seperti ini nantinya akan menjadi faktor pemicu pembentukan karakter siswa ke arah yang menyimpang menyebabkan hilangnya nilai saling menghormati, sopan santun, tanggung jawab, disiplin dan lain sebagainya. Seorang anak dalam mencari nilai-nilai hidup harus mendapat bimbingan sepenuhnya dari pendidik, karena menurut ajaran Islam

⁵ Munir, Metode Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 6

⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.2

saat anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dan alam sekitarnya yang akan memberi corak warna terhadap nilai hidup pendidikan seorang anak, khususnya dalam pendidikan karakter.⁷

Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam membentuk kepribadian peserta didik dan menumbuhkan nilai-nilai karakter. Sekolah merupakan salah satu alternatif dalam menerapkan pendidikan karakter. Didirikannya sekolah juga untuk mengajarkan kebiasaan-kebiasaan perilaku serta budi pekerti yang baik pada peserta didik. Dalam hal ini karakter aklakul karimah disiplin dan tanggung jawab juga perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah alasannya yaitu dapat membantu dalam proses belajar mengajar, dapat meningkatkan hubungan sosial, meningkatkan kinerja lembaga dan prestasi peserta didik itu sendiri.

Keadaan tersebut mendorong sekolah memiliki tanggung jawab memberikan pengetahuan, ketrampilan, mengembangkan, membentuk nalar berfikir, menata dan membentuk karakter siswa baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, baik berupa kegiatan ekstra kurikuler maupun intrakurikuler. SMP Muhammadiyah pagaralam merupakan salah satu sekolah umum yang telah menerapkan pendidikan karakter, ini sesuai dengan visi SMP Muhammadiyah yaitu terwujudnya unggul dalam prestasi tauldan dalam islami dan berakhlaq karimah. Di SMP Muhammadiyah juga menerapkan beberapa kegiatan

⁷ Sigit Dwi Laksana, "Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah," Jurnal Muaddib, 1 (Januari-Juni 2015), hal 168-169

ekstrakurikuler diantaranya yaitu tahfiz , muhadharah, futsal, dan latihan rutin kepramukaan dan lainnya.

Kemudian SMP Muhammadiyah Pagaralam dijadikan sebagai objek penelitian karena tidak dapat dipungkiri bahwa fenomena-fenomena permasalahan yang telah di paparkan sebelumnya juga terjadi di sekolah ini. Akan tetapi Muhadharah yang ada di SMP Muhammadiyah Pagaralam hanya menjadi salah satu upaya untuk menangani fenomena-fenomena yang terjadi terutama dalam menumbuhkan karakter ahlakul karimah disiplin dan tanggung jawab siswa di SMP Muhammadiyah Pagaralam.

Berangkat dari latar belakang inilah penelitian dilakukan guna mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana proses menumbuhkan karakter akhlakul karimah disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah Untuk itu penulis mengajukan judul tesis **“Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan pendidikan Karakter akhlakul karimah Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pagar alam.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat identifikasi masalah Sebagai berikut :

1. Masih banyak kasus kenakalan remaja yang notabnya para siswa dan pelajar
2. Masih terdapat siswa yang kurang baik akhlaknya terutama kedisiplin dan kurang bertanggung jawab ketika diberi tugas
3. Kurangnya penanaman nilai- nilai pendidikan karakter sehingga menyebabkan hilangnya nilai saling menghormati, sopan santun, tanggung jawab,dan disiplin

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan – batasan permasalahan. Batasan masalah bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik yakni sebagai berikut.

1. Implementasi Pendidikan karakter Ahklakul karimah disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di SMP Muhammadiyah Pagarlam
2. Pelaksanakan kegiatan muhadarah dalam menumbuhkan karakter aklakul karimah disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah
3. faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program muhadarah dalam menumbuhkan akhlakul karimah disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah Pagaralam

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program muhadarah dalam menumbuhkan akhlakul karimah disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah Pagaralam?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi program muhadarah dalam menumbuhkan akhlakul karimah disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah Pagaralam?
3. Bagaiman dukungan sekolah terhadap program muhadarah dalam menumbuhkan akhlakul karimah disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah Pagaralam

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan program muhadharah dalam menumbuhkan karakter Berakhlak karimah, disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah Pagaram
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program muhadharah dalam menumbuhkan akhlakul karimah disiplin dan tanggung jawab peserta didik Di SMP Muhammadiyah Pagaram?
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan program muhadharah dalam menumbuhkan akhlakul karimah disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah Pagaram

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dapat menambah wawasan dan keilmuan di bidang pendidikan karakter pada program muhadharah di SMP Muhammadiyah Pagaram dengan demikian akan memberikan motivasi atau semangat dalam melaksanakan program muhadharah.

2. Pragmatis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan diharapkan dapat mengambil nilai-nilai karakter yang terdapat di dalamnya sehingga menjadikan lulusan siswa yang berakarakter akhlakul karimah sebagaimana motto SMP Muhammadiyah unggul

prestasi taulan dalam islami

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk selalu mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ini sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter pada siswa, dan sekaligus upaya guru didalam menanamkan pendidikan karakter.

c. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi masukan pada sekolah untuk lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, baik itu muhadharah atau yang lainnya karena setiap kegiatan ekstrakurikuler mengandung nilai-nilai karakter yang baik.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan, juga sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan memahami dalam ini secara keseluruhan, penulis membuat masing-masing sub-sub penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pengertian implementasi Muhadharah, Pembentukan karakter akhlak karimah, disiplin dan tanggung jawab, kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

BAB III : Jenis penelitian dan pendekatan penelitian, Tempat dan waktu

penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data dan Instrumen penelitian dan Teknik analisis data.

BAB IV : Berisi tentang Pembahasan menyangkut Pertanyaan dalam permasalahan, Analisis Implementasi Program Muhadhara Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Akhlakul Karimah, Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Pagaram.

BAB V berisi Kesimpulan dan Saran.

